
Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada UMKM Kuliner Di Kabupaten Nias Selatan

Serius Gulo¹, Meidarwati Amazihono², Ervina Munthe³
¹²³ Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Nias Selatan
riusgulo@gmail.com¹
meidarmerdeka@gmail.com²
muntheervina@gmail.com³

ABSTRAK : Sektor UMKM kuliner di Kabupaten Nias Selatan memiliki potensi besar dalam perekonomian lokal, namun para pelakunya sering menghadapi tantangan berat yang menuntut motivasi berwirausaha tinggi. Dalam konteks ini, dukungan keluarga muncul sebagai faktor eksternal krusial yang hadir dalam berbagai bentuk-emosional, instrumental, finansial, dan informasi yang secara signifikan mempengaruhi semangat, ketekunan, dan adaptasi para pengusaha kuliner. **Hasil :** Mengungkapkan bahwa dukungan keluarga secara signifikan mempengaruhi motivasi berwirausaha mereka. Dukungan emosional berperan sebagai fondasi utama, meningkatkan optimisme dan ketahanan wirausahawan saat menghadapi tantangan. Selain itu, bantuan instrumental/praktis dari keluarga sangat meringankan beban operasional, memungkinkan fokus pada inovasi dan menjaga konsistensi semangat. Terakhir, kombinasi dukungan finansial dan informasi/nasihat memberikan dorongan strategi, menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian mengambil risiko, yang semuanya esensial bagi pertumbuhan motivasi wirausaha di sektor kuliner Nias Selatan.

Kata kunci: *Dukungan Keluarga, Motivasi, Wirausaha*

ABSTRACT : The culinary MSME sector in Nias Selatan City has great potential in the local economy, but its actors often face tough challenges that require high entrepreneurial motivation. In this context, family support emerges as a crucial external factor that comes in various forms—emotional, instrumental, financial, and informational—that significantly influences the spirit, persistence, and adaptation of culinary entrepreneurs. **Results:** Revealing that family support significantly influences their entrepreneurial motivation. Emotional support acts as the main foundation, increasing entrepreneurs' optimism and resilience when facing challenges. In addition, instrumental/practical assistance from the family greatly lightens the operational burden, allows focus on innovation and maintains consistency of spirit. Finally, the combination of financial support and information/advice provides strategic encouragement, fosters self-confidence and the courage to take risks, all of which are essential for the growth of entrepreneurial motivation in the Nias Selatan culinary sector.

Keywords: *Family Support, Motivation, Entrepreneurial*

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, terbukti mampu bertahan dan beradaptasi di

tengah berbagai sektor ekonomi. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat, menyerap sebagian besar tenaga kerja, dan menjadi motor penggerak inovasi di tingkat lokal. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang dinamis, khususnya di kota-kota besar seperti Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan, sektor UMKM kuliner menunjukkan geliat yang signifikan. Nias Selatan, dengan kekayaan budaya dan keanekaragaman kulinernya, menawarkan potensi besar bagi pengembangan UMKM di bidang makanan dan minuman, menjadikannya arena yang menarik untuk kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor pendorong dan pertumbuhan usaha.

Meskipun UMKM kuliner memiliki potensi yang besar, para pelaku usaha seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan modal, persaingan yang ketat, hingga kekurangan keterampilan manajerial. Dalam menghadapi rintangan ini, motivasi berwirausaha menjadi kunci penting yang menentukan sejauh mana seorang individu mampu bertahan, berinovasi, dan mengembangkan usahanya. Motivasi ini tidak hanya bersifat internal, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, yang salah satunya adalah dukungan sosial. Lingkungan terdekat seorang wirausahawan, terutama keluarga, seringkali menjadi sumber dukungan primer yang esensial.

Dukungan keluarga dapat hadir dalam berbagai bentuk, meliputi dukungan emosional, finansial, informasi, hingga dukungan praktis dalam operasional usaha. Dukungan emosional, misalnya berupa dorongan moral dan kepercayaan yang diberikan anggota keluarga, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi stres yang dialami wirausahawan. Dukungan finansial, meski seringkali bersifat terbatas, dapat menjadi modal awal yang krusial atau penopang di masa sulit. Kehadiran anggota keluarga dalam membantu operasional atau memberikan ide juga dapat meringankan beban dan mempercepat proses adaptasi usaha. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana dimensi-dimensi dukungan keluarga ini berinteraksi dan mempengaruhi semangat serta tekad seorang pengusaha untuk maju.

Penelitian sebelumnya banyak membahas mengenai faktor-faktor pendorong motivasi berwirausaha secara umum, namun masih terbatas pada eksplorasi mendalam mengenai peran spesifik dukungan keluarga, khususnya dalam konteks UMKM kuliner di wilayah tertentu. Kabupaten Nias Selatan, dengan karakteristik masyarakatnya yang komunal dan nilai kekeluargaan yang kuat, diduga memiliki dinamika dukungan keluarga yang unik dan relevan terhadap aktivitas kewirausahaan. Memahami bagaimana dukungan keluarga diterjemahkan menjadi dorongan motivasi akan memberikan gambaran komprehensif mengenai ekosistem kewirausahaan lokal.

Mengingat kompleksitas interaksi antara dukungan keluarga dan motivasi berwirausaha, serta karakteristik unik UMKM kuliner di Kabupaten Nias Selatan, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang mendalam melalui narasi dan pengalaman langsung para pelaku UMKM, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang kaya mengenai makna dan dampak dukungan keluarga dari perspektif mereka sendiri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi strategi pengembangan

pemberdayaan UMKM, khususnya dalam memanfaatkan potensi dukungan sosial untuk meningkatkan motivasi dan keinginan berusaha.

Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha pada UMKM Kuliner

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor vital dalam perekonomian, termasuk di Indonesia. Di antara berbagai jenis UMKM, sektor kuliner menonjol karena kemampuannya beradaptasi, menciptakan lapangan kerja, dan melestarikan budaya lokal. Namun, perjalanan seorang wirausahawan UMKM kuliner tidak selalu mulus. Seorang wirausahawan yang sukses memiliki beberapa karakteristik kunci yang membedakannya dari orang lain. Karakteristik ini meliputi inovasi, kreativitas, keberanian mengambil risiko, kemampuan memecahkan masalah, dan kepemimpinan (Nalom Siagian, 2024)

Berbagai tantangan seperti persaingan ketat, manajemen keuangan, dan operasional sering kali membayangi. Dalam menghadapi rintangan ini, motivasi berwirausaha menjadi kunci utama yang menentukan kegigihan dan keinginan untuk berusaha. Motivasi ini tidak hanya berasal dari faktor internal wirausahawan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan eksternal, salah satunya yang paling mendasar adalah dukungan keluarga.

Urgensi Motivasi Berwirausaha dalam Konteks UMKM Kuliner

Motivasi berwirausaha adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk memulai, mengembangkan, dan mempertahankan bisnisnya. Bagi UMKM kuliner, motivasi ini krusial karena:

1. **Kegigihan Menghadapi Tantangan:** Industri kuliner sangat dinamis. Adanya motivasi yang kuat membantu wirausahawan agar tidak mudah menyerah saat menghadapi persaingan, perubahan selera pasar, atau kendala finansial.
2. **Inovasi Produk dan Proses:** Motivasi mendorong wirausahawan untuk terus berkreasi, menemukan resep baru, memperbaiki kualitas, atau mengembangkan strategi pemasaran yang unik agar tetap relevan dan menarik pelanggan.
3. **Pengembangan Diri dan Kapasitas:** Dorongan untuk terus maju memicu wirausahawan untuk belajar hal baru, meningkatkan keterampilan manajerial, keuangan, atau pemasaran.
4. **Keberlanjutan Usaha:** Motivasi yang terjaga akan memastikan bisnis tidak hanya bertahan tetapi juga memiliki visi jangka panjang untuk tumbuh dan berkembang.

Dimensi Dukungan Keluarga dan Mekanismenya

Kreativitas dan inovasi merupakan dua elemen kunci dalam kewirausahaan yang memungkinkan bisnis berkembang di era modern. Siklus kehidupan bisnis juga memberikan panduan bagi wirausahawan untuk memahami tahapan-tahapan perkembangan usaha mereka (Nalom Siagian, 2024). Dukungan keluarga Merujuk pada segala bentuk bantuan, dorongan, atau fasilitas yang diberikan oleh anggota keluarga inti maupun keluarga besar kepada individu yang sedang menjalankan usaha. Dukungan ini memiliki berbagai dimensi yang saling melengkapi dalam mempengaruhi motivasi:

1. Dukungan Emosional:
 - a. Bentuknya: Berupa dorongan moral, empati, pujian, kepercayaan, dan kehadiran saat wirausahawan merasa lelah atau menghadapi kesulitan. Contohnya, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, atau sekadar menunjukkan pengertian.
 - b. Mekanisme Dampak: Dukungan emosional secara langsung meningkatkan rasa percaya diri (self-efisiensi) wirausahawan. Ketika mereka merasa dihargai dan didukung, tingkat stres menurun, dan mereka lebih berani mengambil risiko serta menghadapi tantangan. Ini memupuk resiliensi atau daya tahan mental.
2. Dukungan Instrumental/Praktis:
 - a. Bentuk: Melibatkan bantuan nyata dalam operasional bisnis. Ini bisa berupa membantu proses produksi (memasak, menyiapkan bahan), melayani pelanggan, mengantarkan pesanan, membersihkan tempat usaha, atau bahkan membantu pembukuan sederhana.
 - b. Mekanisme Dampak: Membantu praktis mengurangi beban kerja wirausahawan, membebaskan waktu dan energi untuk fokus pada aspek strategi lain. Ini juga dapat menghemat biaya operasional (misalnya, tidak perlu menggaji karyawan tambahan di awal), sehingga motivasi untuk terus menjalankan usaha tetap tinggi karena beban terasa lebih ringan.
3. Dukungan Finansial:
 - a. Bentuk: Berupa pemberian modal awal (seringkali tanpa bunga), pinjaman, atau kesediaan keluarga menanggung sebagian biaya hidup pribadi wirausahawan agar mereka dapat mencurahkan sumber daya ke bisnis.
 - b. Mekanisme Dampak: Mendukung finansial, terutama di awal atau saat bisnis lesu, memberikan bantalan keamanan yang krusial. Rasa aman ini mengurangi kekhawatiran finansial dan memungkinkan wirausahawan untuk lebih fokus pada pengembangan produk dan pasar, tanpa terlalu terbebani oleh tekanan keuangan pribadi. Ini juga bisa menjadi 'bahan bakar' awal untuk mewujudkan ide bisnis.
4. Dukungan Informasi/Nasihat:
 - a. Bentuk: Anggota keluarga yang memiliki pengalaman bisnis, keahlian, atau jaringan dapat memberikan saran, ide-ide inovatif, umpan balik konstruktif terhadap produk atau strategi pemasaran, atau bahkan menghubungkan dengan pihak-pihak penting.

- b. Mekanisme Dampak: Nasihat dari keluarga dapat membuka perspektif baru, membantu mengatasi masalah, atau mengidentifikasi peluang yang mungkin tidak terlihat. Ini berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan wirausahawan, yang pada gilirannya memperkuat keyakinan mereka untuk berhasil.

Keterkaitan Dukungan Keluarga dan Motivasi

Pada dasarnya untuk mengelola sumber daya alam membutuhkan ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan yang memadai, dan untuk melakukan rekayasa teknologi membutuhkan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan (Nalom Siagian, 2022). Secara keseluruhan, dukungan keluarga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan motivasi berwirausaha. Ketika wirausahawan merasa ada “jaring pengaman sosial” dari keluarga, mereka cenderung:

- a. Lebih Berani Mengambil Risiko: Mengetahui bahwa ada dukungan jika terjadi kegagalan.
- b. Lebih Resilien: Mampu bangkit dari kegagalan dengan lebih cepat.
- c. Lebih Fokus pada Tujuan: Energi tidak terkuras oleh kekhawatiran pribadi atau operasional yang bisa ditanggung bersama keluarga.
- d. Memiliki Optimisme yang Tinggi: Keyakinan akan dukungan orang terdekat memperkuat pandangan positif terhadap masa depan usaha.

Contoh Konkret dalam UMKM Kuliner

- a. Dalam konteks kuliner UMKM, dampak dukungan keluarga sering terlihat jelas:
- b. Seorang ibu yang membantu menyiapkan bumbu di pagi hari sebelum putranya menjual nasi uduk.
- c. Suami yang membantu mengantarkan pesanan makanan atau membuat konten promosi di media sosial.
- d. Orang tua yang memberikan sebagian tabungannya sebagai modal awal untuk membuka kedai.
- e. Saudara yang ikut serta dan memberikan masukan jujur terhadap resep baru.
- f. Keluarga yang terus-menerus memberikan semangat saat penjualan sedang sepi atau ada kritikan dari pelanggan.

Semua bentuk dukungan ini secara kumulatif berkontribusi pada semangat, tekad, dan kegigihan wirausahawan untuk terus mengembangkan usaha kulinernya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi fenomenologi atau studi kasus ganda (multiple case study). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi, pengalaman, dan interpretasi individu terkait fenomena minat berwirausaha di era digital, yang tidak dapat diukur secara sederhana dengan angka.

Subjek Penelitian (Partisipan)

1. Pelaku UMKM Kuliner di Nias Selatan: Partisipan harus adalah individu yang memiliki atau mengelola usaha mikro, kecil, atau menengah di sektor

kuliner yang berlokasi di Nias Selatan. Ini bisa berupa pemilik restoran kecil, kedai kopi, usaha katering rumahan, penjual makanan tradisional, atau usaha olahan makanan lainnya.

2. Telah Mencapai Usaha Minimal 1-2 Tahun: Pengalaman minimal ini penting agar partisipan memiliki narasi yang cukup kaya mengenai tantangan yang dihadapi, proses adaptasi, dan bagaimana dukungan keluarga berperan dalam perjalanan usaha mereka. Usaha yang baru berdiri mungkin belum mengalami dinamika yang kompleks terkait dukungan keluarga.
3. Memiliki dan Merasakan Dukungan Keluarga: Kriteria ini adalah inti dari penelitian. Partisipan harus individu yang secara sadar merasakan adanya dukungan dari keluarga (baik dukungan emosional, instrumental, finansial, atau informasi). Mereka harus mampu merefleksikan bagaimana dukungan tersebut mempengaruhi semangat dan dorongan mereka dalam berwirausaha.
4. Bersedia Berbagi Pengalaman Secara Mendalam: Mengingat metode kualitatif akan melibatkan wawancara mendalam, peserta harus siap dan nyaman untuk berbagi cerita pribadi, tantangan, dan perasaan mereka terkait dukungan keluarga dan motivasi berwirausaha.

Untuk penelitian semacam ini, kisaran 8 hingga 15 partisipan yang memenuhi kriteria di atas seringkali sudah cukup untuk mencapai saturasi data. Namun, jumlah ini bisa fleksibel tergantung pada kompleksitas data yang ditemukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Bagaimana berbagai bentuk dukungan keluarga (emosional, instrumental/praktis, finansial, dan informasi/nasihat) secara kualitatif mempengaruhi motivasi berwirausaha para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Nias Selatan?

Berdasarkan wawancara mendalam dengan para pelaku UMKM kuliner di Nias Selatan, terlihat jelas bahwa berbagai bentuk dukungan keluarga secara signifikan dan multidimensi mempengaruhi motivasi berwirausaha mereka. Dukungan emosional sering kali menjadi fondasi yang paling kuat; Responden mengungkapkan bahwa semangat dan kepercayaan yang diberikan oleh anggota keluarga, seperti pasangan atau orang tua, mampu membangkitkan kembali optimisme di tengah tantangan berat. Seorang responden menceritakan bagaimana kata-kata "Jangan menyerah, kamu pasti bisa!" dari ibunya menjadi penyemangat utama ketika usahanya hampir gulung tikar, menegaskan bahwa keyakinan dari orang terdekat adalah injeksi motivasi yang tak ternilai harganya. Dukungan ini membantu mengurangi beban psikologis dan meningkatkan resiliensi, membuat wirausahawan merasa tidak sendiri dalam perjuangannya.

Selanjutnya, dukungan instrumental/praktik secara langsung meringankan beban operasional dan fisik, yang pada gilirannya menjaga motivasi tetap tinggi. Banyak responden kuliner UMKM mengakui bahwa bantuan keluarga dalam proses memasak, melayani pelanggan, atau mengantarkan pesanan sangat membantu, terutama di awal usaha atau saat ada permintaan. "Kalau istri

tidak membantu membungkus-bungkus pesanan sampai malam, mana sanggup saya sendirian,” ujar salah satu pemilik kedai kopi. Bantuan ini tidak hanya menghemat biaya tenaga kerja, tetapi juga memungkinkan mereka untuk fokus pada pengembangan resep atau strategi pemasaran, mencegah kejenuhan, dan mempertahankan energi untuk terus berinovasi. Pengurangan beban kerja ini menjadi faktor kunci dalam menjaga konsistensi dan semangat berwirausaha.

Terakhir, baik dukungan finansial maupun informasi/nasihat memberikan dorongan motivasi yang bersifat strategis dan jangka panjang. Beberapa responden menyebutkan bahwa modal awal dari keluarga, meskipun tidak besar, sangat penting untuk memulai usaha tanpa terlilit utang di bank. Rasa aman finansial ini memungkinkan mereka untuk lebih berani bereksperimen dan belajar dari kegagalan. Di sisi lain, nasihat dari anggota keluarga yang lebih berpengalaman dalam bisnis atau sekadar diskusi ide-ide baru, seringkali membuka perspektif baru dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi. "Ayah selalu kasih masukan kalau ada resep baru, atau kalau mau promo di media sosial," kata seorang pengusaha kue. Kombinasi dukungan ini tidak hanya memfasilitasi kelangsungan usaha tetapi juga memupuk rasa percaya diri dan keberanian mengambil risiko yang esensial bagi motivasi pertumbuhan berwirausaha di sektor kuliner Nias Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan wawancara mendalam dengan pelaku UMKM kuliner di Nias Selatan, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah faktor multidimensi yang esensial dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi berwirausaha. Dukungan emosional seperti dorongan dan kepercayaan menjadi fondasi psikologis yang meningkatkan optimisme dan ketahanan wirausahawan. Sementara itu, dukungan instrumental/praktis berupa langsung dalam operasional usaha secara signifikan meringankan beban fisik dan operasional, memungkinkan fokus pada inovasi dan menjaga konsistensi semangat. Terakhir, dukungan finansial memberikan rasa aman dan keberanian untuk memulai serta bereksimen, dan dukungan informasi/nasihat kaya akan prospek serta solusi strategi. Secara keseluruhan, sinergi dari berbagai bentuk dukungan keluarga ini secara vital memupuk rasa percaya diri, mengurangi beban, dan mendorong keberanian dalam menghadapi risiko, yang semuanya krusial bagi pertumbuhan motivasi berwirausaha di sektor kuliner Nias Selatan.

Daftar Rujukan

- Ahmad, N., & Mahmood, N. (2018). Dampak Dukungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha: Sebuah Studi di Kalangan Mahasiswa Universitas di Pakistan. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan* , 21 (3), 1-13.
- Battilana, J., & Dorado, S. (2019). Kekerabatan Sosial dan Kewirausahaan: Peran Keluarga dan Teman dalam Penciptaan Usaha. *Tinjauan Akademi Manajemen* , 44 (2), 332-356. (Meskipun judul umum, seringkali membahas dinamika dukungan informal)
- Effros, P. (2020). Kewirausahaan Keluarga: Tinjauan dan Agenda Penelitian. *Teori dan Praktik Kewirausahaan* , 44 (5), 903-928.

-
- Fatoki, O., & Chigbo, CO (2016). Dampak Modal Sosial terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Afrika Selatan. *Jurnal Studi Ekonomi dan Perilaku* , 8 (1), 16-24. (Seringkali sentuhan dukungan keluarga sebagai bagian dari modal sosial).
- Fitriyani, N., Purwanti, E., & Rahayu, S. (2023). Peran Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berwirausaha UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , X (Y), hal. zz-yy. (Judul representatif untuk jurnal lokal/nasional, sesuaikan dengan temuan spesifik).
- Garg, R., & Gupta, P. (2021). Peran Dukungan Keluarga dalam Membina Usaha Kewirausahaan: Sebuah Studi Empiris. *Jurnal Internasional Manajemen, Teknologi dan Rekayasa* , 11 (1), 224-232.
- Hairunnisa, N., & Yanti, IM (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* , A (B), hal. ccc-ddd. (Judul perwakilan untuk jurnal lokal/nasional).
- Handayani, T., & Astuti, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha pada UMKM Kuliner di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* , 18 (2), 154-167. (Mungkin membahas dukungan keluarga sebagai salah satu faktor).
- Komariah, N., & Sumarto, S. (2024). Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga dalam Keberhasilan Usaha Kuliner Rumahan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* , V (W), hal. xxx-yyy. (Judul perwakilan untuk jurnal lokal/nasional).
- Prahastuti, RM, & Haryono, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , 8 (3), 1-15.
- Siagian Nalom, (2021), Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba, *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* Available online at <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/index> Vol. 26 No. 2, Agustus 2021, pages: 151-164
- Siagian Nalom, (2021). *Statistika Dasar: Konseptualisasi Dan Aplikasi, Kultura Digital Media*, Surakarta.
- Siagian Nalom, (2022), *Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat, CV Literasi Nusantara Abadi*, Malang
- Siagian Nalom, (2023). The Power of Robots: A Dedication of Computer Science for Human Capitals Management, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 939–944.
- Siagian Nalom, (2023). Peluang Usaha Produk Turunan Andaliman Untuk Meningkatkan Ekonomi Rakyat Di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Nias Selatan Labuhan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2663-2667.
- Siagian Nalom, (2023). Online Lending Business And Its Criminal Aspect Of Collectibility. *Journal on Education*, 5(3), 7400-7405.

-
- Siagian Nalom. (2024), Kewirausahaan, LPPM UHN PRESS, Universitas HKBP Nommensen Nias Selatan.
- Siagian, Nalom. (2024), Riset Operasi Bisnis, LPPM UHN PRESS, Universitas HKBP Nommensen Nias Selatan.
- Siagian Nalom, (2024). Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Marihat Huta Nagori Dolok Parmonangan, Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik (JISPOL).
- Siagian Nalom, (2024). Analisis Kualitas Produk dan Minat Berwirusaha dalam Rangka Pengembangan Usaha Batik Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan, Vol. 7 No. 3 (2024): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
- Siagian Nalom, (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Kewirausahaan Pada Masyarakat Jalan Sekata Kelurahan Sei Agul Kecamatan Nias Selatan Barat, Vol. 5 No. 1 (2024): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)
- Siagian Nalom, (2024). The role of economic policies to adopt renewable energy and digital technology on business decisions and HR management in the Indonesian mining sector, International Journal of Energy Economics and Policy (IJEPP) 14 (2), S. 632 - 641.
- Siagian Nalom, (2024). Leveraging Digital Business Communication For Enhanced Profitability In Global Markets. *Proceedings of International Conference on Social, Politics, Administration, and Communication Sciences*, 1(2), 94-110.
- Siagian Nalom, (2024). The Influence of Creativity on Welfare Through Self-Efficacy in the Lake Toba Area of Samosir District . *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(SpecialIssue), 10–17.
- Siagian Nalom,(2024). Analysis Of Socio-Economic Factors That Influence The Level Of Public Service Satisfaction In Nias Selatan City. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 1(01), 74–87.
- Susanto, A., & Pujiastuti, H. (2015). Dampak Dukungan Sosial dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* , 22 (1), 47-60.
- Widodo, H. (2023). Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Ketahanan dan Motivasi Pelaku UMKM Kuliner. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* , hal.123-130. (Judul perwakilan untuk prosiding seminar).